

**PENINGKATAN PEMAHAMAN WACANA ARGUMENTASI
DENGAN METODE KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* PADA
SISWA KELAS VIII A SEMESTER 2 SMP
MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2007/2008
(Penelitian Tindakan Kelas)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Oleh

ERNI JUWARTATI

A 310040084

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yaitu dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Salah satu yang memegang peranan penting dalam memperbaiki proses belajar mengajar adalah guru. Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas.

Komponen yang harus dikuasai oleh seorang guru profesional adalah dapat menggunakan bermacam-macam metode mengajar. Metode mengajar yang digunakan dapat menarik minat belajar siswa. Di samping itu, guru tidak hanya cukup dengan memberikan ceramah di depan kelas. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, akan tetapi pada suatu saat siswa akan merasa bosan apabila hanya duduk, diam, dan mendengarkan.

Dalam melakukan proses mengajar guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode mengajar. Banyak metode mengajar yang dapat dipilih oleh guru. Masing-masing metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Suatu metode pembelajaran mungkin baik untuk suatu tujuan, pokok bahasan, maupun situasi dan kondisi tertentu. Akan tetapi belum tentu metode yang dipilih tersebut tepat untuk situasi yang lain. Demikian pula sebaliknya, suatu metode yang dianggap baik untuk suatu pokok bahasan yang

disampaikan oleh salah satu guru, kadang-kadang belum tentu berhasil dibawakan oleh guru lain.

Suatu saat seorang guru perlu menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan suatu pokok bahasan. Dengan menggunakan variasi metode pembelajaran diharapkan suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat mengatasi kesulitan yang dialami oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Metode dapat digunakan untuk mengarahkan kegiatan siswa ke arah tujuan yang akan dicapai. Oleh sebab itu, sebaiknya guru menguasai beberapa metode mengajar untuk mendukung proses belajar mengajar. Seorang guru juga harus siap menggunakannya sewaktu-waktu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Seorang guru dalam memilih metode mengajar harus memperhatikan beberapa hal. Misalnya, materi pelajaran yang akan disampaikan. Seorang guru juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, maupun hal-hal lain yang ada kaitannya dengan proses kegiatan belajar mengajar.

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangat tinggi karena berhasil tidaknya siswa menguasai materi pelajaran dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam pembelajaran (Kuswanto, 2005:1). Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan mengajar. Guru harus dapat memahami dan menentukan strategi yang efektif untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Rendahnya pemahaman terhadap wacana argumentasi pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta di sebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah membuat siswa bosan. Peneliti memberikan alternatif baru dalam pembelajaran wacana argumentasi yaitu dengan metode kooperatif tipe *jigsaw*. Pemilihan metode *jigsaw* diharapkan lebih efektif. Siswa akan belajar lebih aktif dalam berpikir dan lebih mudah memahami materi wacana argumentasi dalam proses pembelajaran.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Peningkatan Pemahaman Wacana Argumentasi dengan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VIII A Semester 2 SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun Pelajaran 2007/2008”.

B. Pembatasan Masalah

Sebuah penelitian sangat perlu dibatasi masalahnya. Pembatasan masalah bertujuan agar kajian dan analisis dalam penelitian tidak terlalu meluas dan hasilnya lebih berfokus. Pembatasan masalah dapat memberikan arahan pada peneliti untuk dapat lebih memfokuskan penyelesaian masalah pada satu titik utama permasalahan yang lebih lengkap.

Ada pun penelitian ini dibatasi mengenai tingkat pemahaman wacana argumentasi siswa kelas VIII A semester 2 SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dengan metode *jigsaw*.

C. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Sejauhmanakah metode kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman wacana argumentasi siswa kelas VIII A semester 2 SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2007/2008 ?
2. Bagaimanakah motivasi, perhatian, dan keaktifan siswa kelas VIII A semester 2 SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2007/2008 dalam mengikuti pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *jigsaw* ?
3. Bagaimanakah persepsi siswa kelas VIII A semester 2 SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2007/2008 terhadap penerapan metode kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran memahami wacana argumentasi ?

D. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mengetahui sejauhmana metode kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman wacana argumentasi siswa kelas VIII A semester 2 SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2007/2008.
2. Mengetahui motivasi, perhatian, dan keaktifan siswa kelas VIII A semester 2 SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2007/2008 dalam mengikuti pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *jigsaw*.
3. Mengetahui persepsi siswa kelas VIII A semester 2 SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2007/2008 terhadap penerapan metode

kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran memahami wacana argumentasi.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman wacana argumentasi dengan metode kooperatif tipe *jigsaw*.

b. Manfaat Bagi Pendidik atau Guru

Dapat memberi masukan tentang model mengajar dan penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Manfaat Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang model pembelajaran dan cara penerapannya.

d. Manfaat Bagi Pihak Lain

Memberi masukan dan pengetahuan kepada para pembaca mengenai model pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Berisi, (1) Latar Belakang Masalah, (2) Pembatasan Masalah, (3) Perumusan Masalah, (4) Tujuan Penelitian, (5) Manfaat Penelitian, (6) Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori. Berisi, (1) Tinjauan Pustaka, (2) Landasan Teori, meliputi Paragraf, Wacana, Metode Pengajaran.

Bab III Metode Penelitian. Berisi, (1) Tempat Penelitian, (2) Sasaran Tindakan, (3) Rencana Tindakan, (4) Data dan Teknik Pengumpulan Data, (5) Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi, (1) Gambaran Umum Tempat Penelitian, (2) Hasil Penelitian, (3) Pembahasan. Hasil Penelitian berisi, (a) Proses Pembelajaran, (b) Motivasi, Perhatian, dan Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw*, (c) Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Metode Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Kegiatan Pembelajaran. Bab V Penutup. Berisi, (1) Simpulan, (2) Saran.